

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TARIKAN PENGUNJUNG PUSAT PERBELANJAAN DI KOTA MAKASSAR (STUDI KASUS MALL PANAKKUKANG DAN TRANS MALL)

*ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE ATTRACTION VISITOR SHOPPING
CENTER IN MAKASSAR CITY (CASE STUDY OF PANAKKUKANG AND
TRANS MALL MALL)*

Qarnila R. Rahman*¹, Muhammad Amin Rahman²

¹Universitas Teknologi Sulawesi, Email: nila.flora@yahoo.co.id

²Universitas Teknologi Sulawesi, Email: amin.rahman@gmail.com

ABSTRACT

With the rapid development and the rise of the city's economy, causing a real impact on the trade sector, this is one of the causes of the rapid development and growth of shopping centers. The number of new shopping centers has sprung up and the development of old shopping centers has led to the emergence of problems in the field of transportation (movement systems such as generation and traction) and harmony in land use patterns. The problem of infrastructure and means of transportation in a city that often experiences a mismatch between what is needed and what is available. One form of travel that occurs in urban areas is a trip to the shopping center. The same thing happened to Panakkukang Mall and Trans Mall shopping centers. This study aims to determine the factors that influence people to travel to Panakkukang Mall and Trans Mall as well as a mathematical model of the attraction of shopping center infrastructure. Data collection techniques by means of surveys and direct interviews using a structured questionnaire list. The population in this study were people who visited Panakkukang Mall and Trans Mall shopping centers. Sampling is done by simple random sampling technique. The data analysis technique is done by using multiple linear regression approach.

Keyword : *Pull and Revive, Facilities and Infrastructure, Movement*

LATAR BELAKANG

Makassar yang merupakan ibukota propinsi, mempunyai fungsi sebagai pusat pengembangan wilayah Propinsi Sulawesi Selatan, sehingga menjadi pusat pemukiman, pengembangan dan pembangunan yang dititik beratkan pada bidang ekonomi dengan sasaran utama adalah sektor perdagangan, industry, dan pariwisata. Kota Makassar telah berkembang dengan pesat dan berperan sebagai pintu gerbang untuk Kawasan Timur Indonesia dan yang lebih utama adalah sebagai pintu gerbang keluar masuknya barang di Propinsi Sulawesi Selatan. Disamping itu, Kota Makassar berperan sebagai pusat kegiatan sosial, ekonomi dan budaya di wilayah bagian selatan Sulawesi Selatan.

Bila diamati secara cermat, perkembangan disekitar wilayah pusat perbelanjaan terjadi cukup pesat dan dapat menimbulkan tarikan (trip attraction) yang besar. Hal ini ditandai dengan banyaknya perjalanan menuju pusat perbelanjaan. Kebiasaan berbelanja pada pusat-pusat perbelanjaan sangat dipengaruhi oleh beberapa factor penunjang (harga, kualitas, dan pelayanan), tersedianya moda perjalanan, jarak, biaya, waktu tempuh, fasilitas parker, factor sosial keluarga tersedia serta munculnya berbagai fasilitas baru yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Pusat perbelanjaan Mall Panakkukang dan Trans Mall yang berada pada bagian wilayah kota yang fungsi utama adalah : pusat perdagangan, perniagaan dan jasa sosial. Keberadaan kedua pusat perbelanjaan tersebut dapat menimbulkan tarikan dari wilayah sekitarnya, sehingga tarikan pergerakan akan membebani jalur jalan yang menuju kedua pusat perbelanjaan tersebut.

Dari masalah tersebut diatas akan mengakibatkan terjadinya kemacetan lalu lintas disekitar pusat perbelanjaan tersebut. Selain itu pada hari tertentu akan meningkatkan antrian kendaraan yang akan masuk pada lokasi pusat perbelanjaan. Apalagi pada umumnya pusat-pusat perbelanjaan terletak pada jaringan jalan arteri (primer, sekunder) yang mempunyai arus lalu lintas yang tinggi. Banyaknya

pengunjung ke pusat-pusat perbelanjaan juga terkait dengan penyediaan lahan parker.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi factor-faktor yang berpengaruh terhadap tarikan dan fasilitas parkir pada pusat perbelanjaan.
2. Menganalisis dan memodelkan tarikan pada pusat perbelanjaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi para perencana, masyarakat, peneliti dan pengambil keputusan berupa:

1. Manfaat bagi perencana dan pengambil keputusan penggunaan lahan perkotaan khususnya sebagai pertimbangan dalam penempatan pusat perbelanjaan yang akan memberikan konsekuensi pada masalah lalu lintas seta arahan kebijakan transportasi
2. Dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu transportasi khususnya sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

Urgensi Penelitian

Pertumbuhan perekonomian dan jumlah penduduk di suatu daerah menyebabkan mobilitas orang dan barang ikut meningkat. Kota Makassar yang dikenal sebagai kota perdagangan, jasa dan industri merupakan salah satu daerah dengan pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Selain membutuhkan fasilitas transportasi, untuk menunjang kelancaran sistem transportasi suatu tempat, dibutuhkan juga fasilitas parkir, dimana terdapat ruang parkir yang aman dan nyaman bagi pengguna fasilitas maupun lingkungan di sekitar ruang parkir tersebut. Oleh karena itu penelitian ini dirasa penting dan perlu untuk mengetahui factor yang mempengaruhi orang melakukan perjalanan ke Mall Panakkukang dan Trans Mall

serta model matematis dari tarikan prasarana pusat perbelanjaan

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang telah dilakukan dipusatkan di Kota Makassar, khususnya pada studi kasus pusat perbelanjaan. Data untuk kebutuhan analisa tarikan prasarana ini dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Jumlah pengunjung ke pusat perbelanjaan yang di tinjau
2. Hasil wawancara dengan pengunjung berupa aksesibilitas, fungsi tata ruang, manajemen operasional, moda angkutan, fasilitas, tingkat pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, jumlah kunjungan dan jenis pekerjaan pengunjung.

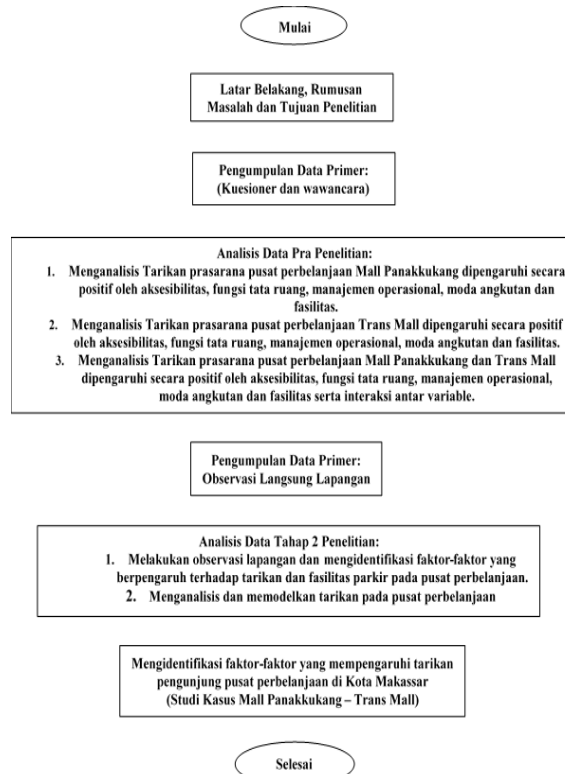
Batasan Masalah

Penulisan ini perlu dibatasi beberapa hal agar pembahasan tidak meluas dan mengambang, sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian ini hanya dilakukan di Kota Makassar
2. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner, wawancara kepada pengunjung pusat perbelanjaan serta
3. pengumpulan data sekunder yang terkait dengan penelitian.
4. Pusat perbelanjaan yang akan diteliti hanya 2 lokasi yang berada pada pusat Kota Makassar.

Faktor-faktor yang diteliti terdiri atas aksesibilitas, fungsi tata ruang, manajemen operasional, moda angkutan, fasilitas dan pendorong pergerakan

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

Metode Survei Penelitian

Proses memilih metode survei yang sesuai untuk suatu jenis data tertentu pada penelitian ini ditinjau efisiensi dari keseluruhan usaha pengumpulan data yang dilakukan. Pemilihan metode survei yang perlu ditetapkan merupakan dari beberapa factor seperti: tujuan dari survei dan sumber daya tersedia yang dialokasikan untuk survei pengumpulan data yang diperlukan.

Dalam pemilihan metode yang sesuai untuk jenis data tertentu dipengaruhi oleh spesifikasi data yang diinginkan, baik dari aspek kuantitas maupun aspek kualitas. Hal ini berkaitan dengan aspek lamanya survei yang diperlukan ukuran sampel system quality control yang diperlukan .

Metode survei yang dilakukan adalah teknik time series survey yaitu survei yang dilakukan pada sebagian kecil group dari suatu populasi pada suatu rentang waktu tertentu secara berurutan, sedangkan metode penarikan sampel yang dilakukan adalah simple random sampling yaitu pengambilan

sampel dilakukan secara acak dari seluruh populasi yang ada.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada tahap ini akan ditentukan variable-variabel penelitian yang dianggap sebagai factor-faktor yang dominan dalam penentuan tarikan pengunjung dengan prasarana pusat perbelanjaan Kota Makassar. Demikian pula tujuan dating masyarakat untuk berkunjung ke pusat perbelanjaan dipengaruhi oleh factor pendorong pergerakan dan factor penarik pergerakan. Untuk mengukur pengaruh antara kedua factor tersebut, maka factor pendorong merupakan variable tergantung (variable dependen) sedangkan factor penarik merupakan variable bebas (variable independent). Untuk menentukan nilai dari variable tersebut terdapat parameter yang akan disurvei.

Tabel 1. Klasifikasi Data untuk Kegiatan Penelitian

| Faktor | Variabel | Parameter yang disurvei | Jenis Data | |
|------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|--------------|--------|
| Penarik Pergerakan | Aksesibilitas | Jarak Tempuh | Primer | |
| | | Waktu tempuh | Primer | |
| | Fungsi Tata Ruang | Biaya | Primer | |
| | | Posisi / Letak | Primer | |
| Manajemen Operasional | Land Scape | Land Scape | Primer | |
| | | Kenyamanan | Primer | |
| | Lingkungan | Primer | | |
| | Unit Usaha | Primer | | |
| | Pelayanan Usaha | Pelayanan Usaha | Primer | |
| | | Kualitas Barang | Primer | |
| | Harga Barang | Harga Barang | Primer | |
| | | Dagangan | Primer | |
| | Moda Angkutan Fasilitas | Biaya Parkir | Biaya Parkir | Primer |
| | | | Kebersihan | Primer |
| Pelayanan informasi | | Pelayanan informasi | Primer | |
| | | Keamanan / Sekuriti | Primer | |
| Pendorong Pergerakan | Jenis angkutan | Jenis angkutan | Primer | |
| | | Tempat parker | Primer | |
| | Utilitas Ruangan | Utilitas Ruangan | Primer | |
| | | Ruang tunggu dan penitipan barang | Primer | |
| | Tingkat pendapatan | Tingkat pendapatan | Primer | |
| Jumlah keluarga | Jumlah keluarga | Primer | | |
| Jumlah kunjungan | Jumlah kunjungan | Primer | | |
| Jenis pekerjaan / mata pencaharian | Jenis pekerjaan / mata pencaharian | Primer | | |

Model Analisis Penelitian

Model fungsional yang diasumsikan dalam merumuskan permasalahan pergerakan ke

pusat perbelanjaan dinyatakan dengan pengaruh variable bebas dan variable tak bebas pada masing-masing pusat perbelanjaan serta pengaruh interaksi variable bebas.

Model fungsional pergerakan dengan regresi linier berganda adalah sebagai berikut;

$$Y = a_0 + a_1.X_1 + a_2.X_2 + a_3.X_3 + a_4.X_4 + a_5.X_5 + a_6.X_6 + a_7.X_7 + a_8.X_8 + a_9.X_9 + \dots + a_{30}.X_{30} + a_{31}.D$$

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Data jumlah pengunjung kedua pusat perbelanjaan yang dilakukan :

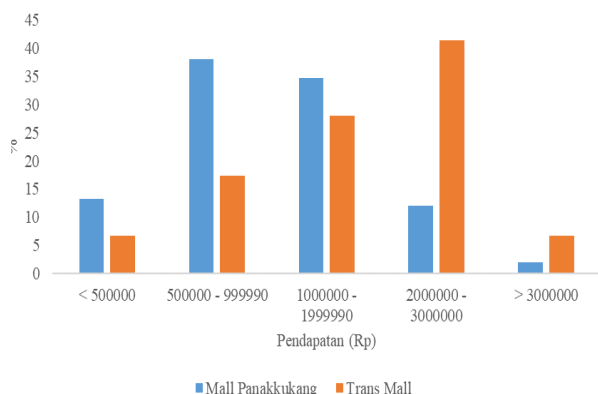
- Untuk Lokasi Trans Mall : Data jumlah pengunjung yang masuk berupa data sekunder yang diperoleh dari pihak pengelola Mall Panakkukang, yang diambil dari data jumlah pengunjung adalah data tanggal 22 Juni 2019 Sampai 24 Juni 2019 Dari data tersebut diperoleh jumlah pengunjung terbesar pada hari Senin tanggal 24 Juni 2019 dengan jumlah 46.602 orang dan waktu puncak kunjungan terjadi pada jam 17.00 – 18.00 dengan jumlah pengunjung 6.310 orang
- Untuk Lokasi Mall Panakkukang : Data jumlah pengunjung yang masuk berupa data sekunder yang diperoleh dari pihak pengelola Mall Panakkung, yang diambil dari data jumlah pengunjung adalah data tanggal 06 Juli 2019 Sampai 08 Juli 2019 Dari data tersebut diperoleh jumlah pengunjung terbesar pada hari Minggu tanggal 07 Juli 2019 dengan jumlah 43.981 orang dan waktu puncak kunjungan terjadi pada jam 13.00 – 14.00 dengan jumlah pengunjung 6.732 orang

Tingkat Pendapatan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap pengunjung (responden) tentang tingkat pendapatan keluarga, baik yang berkunjung ke Mall Panakkukang dan Trans Mall dapat di lihat Tabel 2. Tingkat Pendapatan Pengunjung

Tabel 2. Tingkat Pendapatan Pengunjung

| Pendapatan (dalam ribu) | Mall Panakkukang | | Trans Mall | |
|-------------------------|------------------|------------|------------|------------|
| | Jumlah | Persen (%) | Jumlah | Persen (%) |
| < Rp 500 | 20 | 13,3 | 10 | 6,7 |
| 500 – 999 | 57 | 38,0 | 26 | 17,3 |
| 1.000. – 1.999 | 52 | 34,7 | 42 | 28,0 |
| 2.000 – 3.000 | 18 | 12,0 | 62 | 41,3 |
| > 3.000 | 3 | 2,0 | 10 | 6,7 |
| Total | 150 | 100,0 | 150 | 100,0 |



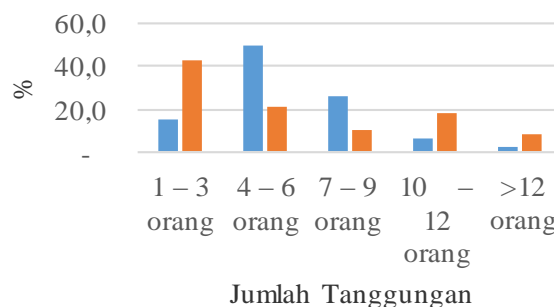
Gambar 2. Persentase Pendapatan Pengunjung

Jumlah Tanggungan Keluarga

Dari tabel dan gambar dapat dijelaskan bahwa pengunjung Mall Panakkukang memiliki jumlah tanggungan keluarga lebih besar dibanding pengunjung Trans Mall

Tabel 3. Jumlah Tanggungan Keluarga

| Jumlah Tanggungan | Mall Panakkukang | | Trans Mall | |
|-------------------|------------------|------------|------------|------------|
| | Jumlah | Persen (%) | Jumlah | Persen (%) |
| 1 – 3 orang | 23 | 15,3 | 64 | 42,7 |
| 4 – 6 orang | 75 | 50,0 | 31 | 20,7 |
| 7 – 9 orang | 39 | 26,0 | 16 | 10,7 |
| – 12 orang | 9 | 6,0 | 27 | 18,0 |
| >12 orang | 4 | 2,7 | 12 | 8,0 |
| Total | 150 | 100,0 | 150 | 100,0 |



■ Mall Panakkukang ■ Trans Mall

Gambar 3. Persentase Jumlah Tanggungan

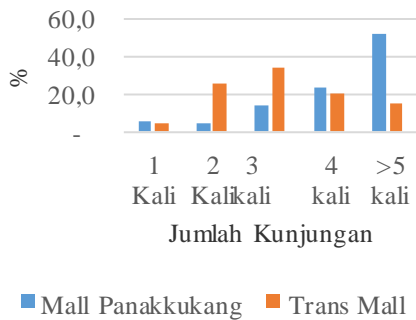
Jumlah kunjungan

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat kunjungan pengunjung Mall Panakkukang lebih tinggi dibanding tingkat kunjungan pengunjung Trans Mall. Hal ini sangat dipengaruhi oleh jenis pekerjaan dan tujuan kedatangan pengunjung, dimana tujuan refresing dari Mall Panakkukang lebih tinggi daripada Trans Mall.

Tabel 4. Jumlah Kunjungan

| Jumlah Kunjungan dalam 1 bulan | Mall Panakkukang | | Trans Mall | |
|--------------------------------|------------------|------------|------------|------------|
| | Jumlah | Persen (%) | Jumlah | Persen (%) |
| Kali | 8 | 5,3 | 7 | 4,7 |
| Kali | 7 | 4,7 | 39 | 26,0 |
| kali | 21 | 14,0 | 51 | 34,0 |
| kali | 35 | 23,3 | 31 | 20,7 |
| >5 kali | 79 | 52,7 | 22 | 14,7 |
| Total | 150 | 100,0 | 150 | 100,0 |

| Jumlah Tanggungan | Mall Panakkukang | | Trans Mall | |
|-------------------|------------------|------------|------------|------------|
| | Jumlah | Persen (%) | Jumlah | Persen (%) |
| 1 – 3 orang | 23 | 15,3 | 64 | 42,7 |
| 4 – 6 orang | 75 | 50,0 | 31 | 20,7 |
| 7 – 9 orang | 39 | 26,0 | 16 | 10,7 |
| – 12 orang | 9 | 6,0 | 27 | 18,0 |
| >12 orang | 4 | 2,7 | 12 | 8,0 |
| Total | 150 | 100,0 | 150 | 100,0 |



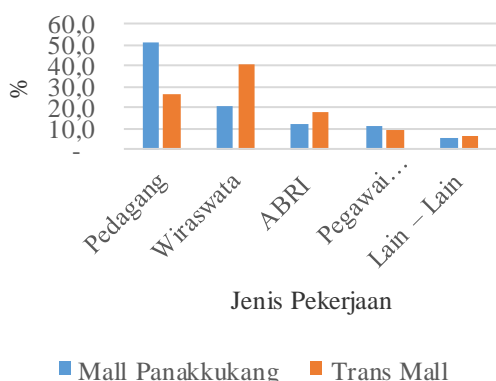
Gambar 4. Persentase Perbandingan Jumlah Kunjungan

Jenis Pekerjaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden yang berkunjung ke Mall Panakkukang pada umumnya pedagang dengan penghasilan sedang dan yang berkunjung ke Trans Mall umumnya wiraswasta dengan penghasilan menengah keatas

Tabel 5. Jenis Pekerjaan Pengunjung

| Jenis Pekerjaan | Mall Panakkukang | | Trans Mall | |
|-----------------|------------------|------------|------------|------------|
| | Jumlah | Persen (%) | Jumlah | Persen (%) |
| Pedagang | 76 | 50,7 | 39 | 26,0 |
| Wiraswata | 31 | 20,7 | 61 | 40,7 |
| ABRI | 18 | 12,0 | 26 | 17,3 |
| Pegawai Negeri | 17 | 11,3 | 14 | 9,3 |
| Lain – Lain | 8 | 5,3 | 10 | 6,7 |
| Total | 150 | 100,0 | 150 | 100,0 |



Gambar 5. Jenis Pekerjaan Pengunjung

Analisa dan Interpretasi Hasil

Pembuatan model matematis dari penelitian ini (Mall Panakkukang dan Trans Mall) dibuat beberapa anggapan sebagai berikut :

- o Hubungan antara variable bebas utama
- o Pengaruh interaksi antara variable bebas utama
- o Variable dummy akibat lokasi penelitian

Berdasarkan anggapan diatas maka variable bebas dengan adanya reaksi antara variable bebas utama dari X6 sampai X30. Interaksi antara Tabel dapat dilihat pada halaman lampiran. Dalam proses penentuan model matematis ini prosesnya adalah dengan menggunakan step wise Untuk memilih persamaan yang akan ditetapkan sebagai model maka digunakan kriteria sebagai berikut :

- o Dipilih persamaan yang memiliki R² yang besar (R² > 0.5)
- o Dipilih persamaan dengan standart error kecil
- o Dipilih persamaan yang memiliki komponen variasi bebas utama
- o Dipilih persamaan yang memenuhi syarat uji f

a. Model fungsional dengan variasi bebas dan interaksi variable bebas.

Berdasarkan kriteria diatas serta penggunaan SPSS diperoleh hasil suatu model matematis dengan proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran.

Dari hasil regresi linier berganda didapatkan bahwa variable bebas utama tidak terdapat krelasi yang kuat antara variable bebas utama, beberapa variable interaksi variable utama mempunyai nilai signifikan yang besar (0,05) dikeluarkan dari model. Dari proses dengan menggunakan step wise di dapatkan Sembilan model matematis, namun model 1 yang dipilih karena dapat memenuhi anggapan bahwa seluruh variable bebas utama berpengaruh, terdapat nya variable interaksi, varabel utama yang banyak dan nilai signifikan yang kecil. Model matematik yang dipilih adalah 1 Model yaitu :

$$Y = 8,771 + 0,108 X_1 + 0,192 X_2 - 0,354 X_3 + 0,007 X_4 + 0,104 X_5 + 0,184 X_6 + 0,112 X_9 + 0,185 X_{11} + 0,359 X_{12} - 0,189 X_{13} - 0,491 X_{14} + 0,167 X_{17} + 0,206 X_{18} + 0,243 X_{23} - 0,270 X_{24} + 0,164 X_{27} - 0,219 D$$

Model pada tahap uji F dilakukan dengan kriteria uji dengan hipotesa sebagai berikut

- $H_0 = \beta_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, persamaan regresi tidak berarti, tidak dapat digunakan untuk meramalkan
- $H_0 \neq \beta_0 \neq \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ (ada salah satu tanda \neq) persamaan regresi berarti atau bisa digunakan untuk meramalkan.

Berdasarkan hipotesa tersebut diatas maka tolak H_0 apabila nilai taraf signifikansi lebih kecil ($<$) 0,05 atau tolak H_0 apabila nilai F hitung $>$ F taraf. Nilai taraf signifikan dari persamaan matematis memperlihatkan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, Nilai F hitung = 475,226 lebih besar dari nilai F 0,05 (1,298) = 3,84. Dengan demikian ditolak H_0 berarti model matematis regresi tersebut dapat digunakan untuk meramal.

Persamaan model matematis diatas kemudian diuji untuk menentukan apakah memenuhi atau tidaknya asumsi regresi linier berganda, asumsi ini untuk melihat kekeliruan dari persamaan regresi tersebut. Adapun asumsi tersebut adalah

- o Linieritas
- o Homoskedastisitas
- o Kebebasan Nilai sisa
- o Normalitas Nilai Sisa

Pengujian Hipotesa

Hipotesa III: Tarikan prasarana pusat perbelanjaan Mall Panakkukang dan Trans Mall dipengaruhi secara aksesibilitas, fungsi tata ruang, manajemen operasional, moda angkutan, dan fasilitas interaksi antar variable.

Hasil pengolahan data dengan menggunakan metode regresi menunjukkan bahwa tarikan prasarana pusat perbelanjaan Mall Panakkukang dan Trans Mall dipengaruhi oleh

Aksesibilitas (X_1) Fungsi Tata Ruang (X_2) Manajemen Operasional (X_3) moda angkutan (X_4) Fasilitas (X_5) dan interaksi antar variable ($X_6, X_9, X_{11}, X_{12}, X_{13}, X_{14}, X_{17}, X_{18}, X_{23}, X_{24}, X_{27}$) hal ini dapat dilihat pada persamaan regresi diatas dimana variable-variabel tersebut dapat dilihat pada nilai signifikan FNilai ini menunjukkan probabilitas dapat dikatakan tidak sesuai dengan persamaan regresi yang diperoleh adalah sebesar nilai F yang tertera.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas mengenai karakteristik pengunjung dan analisa tarikan prasarana pada pusat perbelanjaan Mall Panakkukang dan Trans Mall dapat disimpulkan:

1. Hasil analisa menunjukkan bahwa factor pendorong pergerakan (Y) secara signifikan dipengaruhi oleh factor penarik pergerakan utama yaitu : Aksesibilitas (X_1), Fungsi Tata Ruang (X_2), Manajemen Operasional (X_3), Moda Angkutan (X_4), Fasilitas (X_5), dan interaksi penarik pergerakan yaitu :
 - a. Interaksi dua factor penarik pergerakan :
 - o Interaksi aksesibilitas, fungsi tata ruang (X_6)
 - o Interaksi aksesibilitas, moda angkutan (X_9)
 - o Interaksi fungsi tata ruang, moda angkutan (X_{11})
 - o Interaksi fungsi tata ruang, fasilitas (X_{12})
 - o Interaksi manajemen operasional, moda angkutan (X_{13})
 - o Interaksi manajemen operasional, Fasilitas (X_{14})
 - b. Interaksi tiga factor penarik pergerakan
 - o Interaksi aksesibilitas, fungsi tata ruang, moda angkutan (X_{17})
 - o Interaksi aksesibilitas, fungsi tata ruang, fasilitas (X_{18})
 - o Interaksi fungsi tata ruang, moda angkutan, fasilitas (X_{23})
 - o Interaksi manajemen operasional, fungsi tata ruang, moda angkutan (X_{24})
 - c. Interaksi empat factor penarik pergerakan
 - o Interaksi aksesibilitas, fungsi tata ruang, moda angkutan, fasilitas (X_{27})

- o Pemodelan factor pendorong pergerakan dengan factor penarik pergerakan prasarana dan sarana pada pusat perbelanjaan Mall Panakkukang dan Trans Mall dimodelkan dengan regresi linier berganda dengan interaksi factor penarik pergerakan yaitu

$$Y = 8,771 + 0,108 X_1 + 0,192 X_2 - 0,354 X_3 + 0,007 X_4 + 0,104 X_5 + 0,184 X_6 + 0,112 X_9 + 0,185 X_{11} + 0,359 X_{12} - 0,189 X_{13} - 0,491 X_{14} + 0,167 X_{17} + 0,206 X_{18} + 0,243 X_{23} - 0,270 X_{24} + 0,164 X_{27} - 0,219 D$$

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I.G.N, 2001, *Statistika, Analisis Hubungan Kausal Berdasarkan Data Kategorik*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Agustina, I.H, 2000, *Analisis Karakteristik Bangkitan Lalu Lintas Kawasan Pusat Pemerintahan di Kota Baru Tigaraksa Kabupaten Tangerang*, Tesis, Program Studi Transportasi, Program Pasca Sarjana, ITB
- Akhmadali, 2000, *Tarikan Lalu Lintas oleh Pasar Swalayan di Pontianak*, Simposium III Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Aswad, Y, 2000, *Karakteristik Kebutuhan Parkir dan Perjalanan dengan Banyak Tujuan untuk Hotel Bintang Tiga pada Akhir Minggu di Kotamadya Bandung*, Simposium III Forum Studi Transportasi anatar Perguruan Tinggi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Buhari, E, Citrasari,N, 2001, *Karakteristik Tarikan Pengunjung Pasar Cinde*, Simposium IV Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi, Universitas Udayana, Bali
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1999, *Rekayasa Lalu Lintas, Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Lalu Lintas di Wilayah Perkotaan*
- Hobb, F.D., Penerjemahan Suprpto T.M. & Waldijono, 1995, *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*, Gajah Mada University Press
- Khisty, J, C, Lall, K.B., *Transportation Engineering*, Second Edition, Prentice – Hall International, Inc
- Kusbiantoro,BS. 1997, *Bunga Rampai Perencanaan Pembangunan di Indonesia*, Grasindo
- Makridakis, Wheelwright, McGee, 1999, *Metode dan Aplikasi Peramalan Jilid Satu*, Edisi Kedua, Penerbit Bina Rupa Aksara
- Nasir, M. 1999, *Metode Penelitian*, Penerbit Ghaila Indonesia
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Renika Cipta
- Ortuzar, J.D & Willumsen, L.G. 1994, *Modelling Transport : Second Edition*, John Willey and Sons Ltd, New York
- Santoso, I. 1996, *Perencanaan Transportasi, LPPM bekerja sama dengan KBK Rekayasa Transportasi-Jurusan Teknik Sipil ITB*
- Tamin, O.Z, 2000, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*, Penerbit ITB, Bandung
- Tiro, M, A, 1999, *Analisa Data Frekuensi dengan Chi-Kuadrat*, Ujung Pandang; Hasanuddin University Press
- Tiro, M, A, 2000, *Analisa Korelasi dan Regresi*, Makassar State University Press
- Tiro, M, A, 2001, *Dasar-Dasar Statistika*, Makassar State University Press
- Zulfianilsih, F, Tamin, O, Z, Harun Al Rasyid, H. L, 2002. *Kajian Model Bangkitan dan Tarikan Perjalanan dengan Metode Analisa Regresi: Studi Kasus di Wilayah DKI-Jakarta*, Simposium V Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi, Universitas Indonesia, Jakarta